

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah membahas tentang Peran Siti Sukaptinah Sunaryo Mangunpuspito dalam Memperjuangkan Hak-Hak Perempuan di Parlemen Tahun 1928-1959 pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab penutup ini penulis memperoleh kesimpulan, diantaranya yaitu:

1. Siti Sukaptinah lahir di Yogyakarta, 28 Desember 1907. Siti Sukaptinah sekolah di Keputran HIS, selanjutnya di MULO dan di Taman Siswa. Siti Sukaptinah aktif berorganisasi sejak kecil. Karena keaktifannya, Siti Sukaptinah beberapa kali mendapat penghargaan.
2. Untuk dapat bersekolah di pendidikan formal yang didirikan oleh Belanda salah satu syaratnya harus bisa berbahasa Belanda, karena bahasa Belanda merupakan bahasa pengantar. Keadaan perekonomian Indonesia pasca proklamasi kemerdekaan cukup mengalami kemerosotan dengan adanya inflasi dan pemerintah tidak mampu

mengendalikan mata uang asing yang beredar di Indonesia khususnya mata uang Jepang dan mata uang Belanda. Berbeda dengan itu, kondisi politik pasca kemerdekaan mengalami banyak perubahan juga pembaharuan dalam segala aspek.

3. Upaya Siti Sukaptinah dalam memperjuangkan hak-hak perempuan terkenal sejak era kolonial. Selain aktif diberbagai organisasi, seperti mengikuti kongres perempuan sejak pertama diadakan, Siti Sukaptinah ikut membidani beberapa organisasi perempuan seperti Istri Indonesia. Di pemerintahan, Siti Sukaptinah pernah duduk di Dewan Kota Semarang sebagai wakil perempuan dari Parindra. Kemudian pada tahun 1950, Sukaptinah mencalonkan diri sebagai anggota DPRS dan menjadi ketua panitia Rancangan Undang-Undang Pendidikan dan Pengajaran. Selanjutnya pada pemilu 1955, Siti Sukaptinah terpilih menjadi anggota DPR RI dan merangkap sebagai anggota Konstituante.

B. Saran-Saran

Penulis sadar sepenuhnya bahwa kesalahan, kekurangan dan ketidaksempurnaan terdapat di dalamnya. Masih banyak hal yang belum dibahas yang disebabkan oleh terbatasnya sumber informasi dan sebagian lain karena kelemahan dan keterbatasan dalam memahami informasi yang ada, karena itu penulis sangat mengharapkan saran yang mendukung, agar dalam pembuatan karya kedepannya bisa lebih baik lagi.

Sehubungan dengan penelitian Peran Siti Sukaptinah Sunaryo Mangunuspito dalam Memperjuangkan Hak-hak Perempuan di Parlemen Tahun 1928-1959. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan:

1. Kepada pihak-pihak terkait khususnya Pemerintah agar lebih memperhatikan lagi tokoh yang telah berjuang, baik secara fisik, moril dan pikiran dalam ikut serta mengusir penjajah dan memperjuangkan hak-hak nya, agar segala kebijaksanaan politik, sosial, ekonomi, budaya dan segala aspek kehidupan masyarakat dapat dikendalikan oleh nilai-nilai yang diridhoi Allah SWT.

2. Bagi Lembaga UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, perlunya diadakan sebuah wadah untuk mahasiswa tentang penulisan karya tulis ilmiah mengenai tokoh perempuan yang jarang dibahas dengan difasilitasi oleh pihak kampus, agar memberi ruang kepada mahasiswa untuk bersaing dan sekaligus mengasah kemampuan mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah. Selain itu, penulisan karya tulis ilmiah mengenai tokoh perempuan juga merupakan bentuk penghargaan jasa para pejuang kemerdekaan, yang sebagaimana hak mereka untuk dikenang, diteladani dan dido’akan.
3. Bagi Jurusan Sejarah Peradaban Islam, perlunya dibuat karya ilmiah tentang biografi tokoh-tokoh pejuang perempuan untuk memperkenalkan figur tokoh pejuang perempuan kepada mahasiswa UIN SMH Banten, yang dikelola dan diterbitkan oleh pihak Jurusan Sejarah Peradaban Islam, jurnal ilmiah yang dimaksud diambil dari hasil penelitian mahasiswa/mahasiswi Jurusan SPI.

4. Bagi mahasiswa dan mahasiswi UIN SMH Banten, dalam melakukan penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan tokoh yang akan dikaji, serta harus lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilakukan dengan baik.